

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar merupakan suatu perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu. Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang mengarah kepada pencapaian tujuan dari kegiatan belajar yang sudah dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya.

Keberhasilan belajar atau tercapainya tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat dilihat dari daya serap siswa yang diambil melalui evaluasi belajar siswa. Jika hasil evaluasi berhasil, maka tujuan belajar tercapai sedangkan jika hasil evaluasi tidak berhasil maka tujuan belajar tidak tercapai. Oleh karena itu untuk mencapai suatu keberhasilan belajar perlu dipertimbangkan tiga hal pokok yaitu perumusan tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar sebagai sarana untuk pencapaian tujuan serta kegiatan evaluasi belajar untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa.

Fungsi peta konsep sebagai alat untuk menyelediki apa yang telah diketahui siswa dan alat evaluasi. Kemampuan siswa membuat peta konsep dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang telah dicapai siswa yaitu pemahaman yang utuh. Akan tetapi penggunaan peta konsep untuk mengukur hasil belajar masih jarang digunakan, guru lebih banyak menggunakan test objektif atau test esai untuk mengukur hasil belajar, sehingga perlu diketahui hubungan antara kemampuan siswa membuat peta konsep dengan hasil belajar siswa yang diukur dengan test objektif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Aryanti (2013) dan Rathakrishnan (2004) bahwa siswa yang diajar menggunakan strategi peta konsep memperoleh hasil belajar yang baik dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian yang dilakukan Hartantio (2014) bahwa respon siswa terhadap penerapan strategi belajar peta konsep (*concept mapping*) secara keseluruhan adalah positif. Tarmizi (2014) dan Patrick (2011), sependapat dengan Hartantio, bahwa penggunaan strategi peta konsep berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Muhibuddin

(2013) mengatakan bahwa penerapan peta konsep sebagai bentuk asesmen formatif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam memahami konsep-konsep struktur dan perkembangan tumbuhan. Roslimah (2014) mengatakan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar dengan pemetaan konsep siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol serta terdapat hubungan antara pemetaan konsep siswa dengan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Akeju, dkk (2011) mengatakan bahwa mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru biologi kelas X SMA Swasta Esa Prakarsa, diperoleh informasi bahwa penggunaan peta konsep dalam pembelajaran biologi masih jarang digunakan. Terlebih lagi, siswa-siswanya belum pernah disuruh membuat ringkasan materi dengan menggunakan peta konsep. Guru lebih banyak menyuruh siswa membaca dan menghafal untuk memahami konsep-konsep biologi yang ada. Cara hafalan ini mempunyai kelemahan karena informasi yang diterima tidak dikaitkan dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh sebelumnya sehingga konsep-konsep yang didapat tidak dapat dipahami secara utuh.

Selain itu, nilai hasil belajar siswa masih rendah, hasil belajar yang diperoleh siswa hanya berkisar pada rata-rata 68, masih sedikit siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh guru biologi di SMA Swasta Esa Prakarsa Selesai yaitu 75. Hal ini disebabkan oleh model-model pembelajaran yang digunakan guru monoton, guru lebih sering menggunakan metode ceramah, sehingga banyak siswa yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis tertarik untuk meneliti kemampuan siswa dalam membuat peta konsep dan hubungannya dengan hasil belajar Biologi siswa tersebut. Maka penelitian ini berjudul **“Hubungan Kemampuan Membuat Peta Konsep (*Concept Mapping*) dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada sub materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X SMA Swasta Esa Prakarsa Selesai Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan adalah bagaimana kemampuan siswa dalam membuat peta konsep (*concept mapping*) dan hubungannya dengan hasil belajar siswa.

Oleh karena itu dapat diidentifikasi permasalahan yang mempunyai kaitan dengan variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
3. Siswa kurang serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
4. Kemampuan siswa belum bagus dalam membuat peta konsep.

## 1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat demikian luasnya permasalahan dan juga adanya keterbatasan dari penulis sendiri, maka batasan masalah yang diteliti dibatasi pada:

1. Penelitian dibatasi pada siswa kelas X SMA Swasta Esa Prakarsa Selesai Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan siswa dalam membuat peta konsep. Kemampuan membuat peta konsep yang diteliti berkisar pada kemampuan membentuk proposisi, adanya hirarki, ada tidaknya kaitan silang dan memberikan contoh.
3. Hasil belajar siswa tentang sub materi klasifikasi makhluk hidup.

## 1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah tingkat hubungan kemampuan siswa dalam membuat peta konsep (*concept mapping*) dengan hasil belajar siswa pada sub materi klasifikasi makhluk hidup di kelas X SMA Swasta Esa Prakarsa Selesai Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016/2017?”

## 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang hubungan kemampuan siswa dalam membuat peta konsep (*concept mapping*)

dengan hasil belajar Biologi siswa pada sub materi klasifikasi makhluk hidup di kelas X SMA Swasta Esa Prakarsa Selesai Kabupaten Langkat Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan acuan bagi guru untuk memperkenalkan pokok-pokok materi kepada siswa sebelum memasuki materi pelajaran.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan kemampuan untuk membuat peta konsep yang benar dan membangun pengetahuan utuh dengan penggunaan peta konsep.
3. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran Biologi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.